

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara terencana untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari yang tidak baik menuju keadaan yang lebih baik. Pengertian pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta ketrampilan.

Berdasarkan pada amanah UU di atas maka sekolah sebagai tempat untuk melaksanakan proses pembelajaran diwajibkan mempunyai sebuah proses pembelajaran serta panduan yang mutu sebagai bentuk sebuah usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran dapat menarik minat peserta didik untuk giat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga ada timbal balik yang didapat untuk perubahan akan kekuatan spiritual keagamaan, dan kepribadian kecerdasan serta ketrampilan peserta didik yang berkompeten.

Sekolah sebagai tempat untuk proses pembelajaran sangat memerlukan sebuah perangkat pembelajaran yang dapat mengarahkan pembelajaran secara

efektif dan efisien kearah yang sesuai dengan koridor sistem pendidikan yakni Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar kerja siswa (LKS), buku Guru dan Buku siswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAK. Aqib Zainal (20012:22) mendefenisikan perangkat pembelajaran adalah komponen yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran yang harus disusun dan dimuat selaras dengan tujuan yang akan diajarkan . Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Dalam “Permendikbud N o. 65 Tahun 2013” tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran.

Untuk itu, tentunya perangkat pembelajaran begitu penting bagi seorang guru. Semangat seorang guru dalam mengajar ternyata banyak ditentukan oleh pengaruh perangkatnya. Layaknya sebuah senjata tentu saja antara semangat pemiliknya dan kehebatan senjatanya merupakan satu kesatuan yang utuh dan tak dapat dipisahkan untuk mencapai kemenangan. Yosef (2009:3) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan pembelajaran yang efektif.

Pada era sekarang kurikulum yang sementara didistribusikan oleh kementerian pendidikan untuk digunakan pada sekolah-sekolah, untuk dipergunakan sebagai pedoman arah perkembangan pembelajaran serta perkembangan kognitif peserta didik bukan saja berbasis kurikulum 2013 tetapi

ada juga kurikulum merdeka belajar, dengan model perangkat pembelajaran yang tidak jauh berbeda dengan yang ada pada kurikulum 2013 karna sifatnya dikonvers untuk lebih mempermudah. Ada puluh model perangkat pembelajaran yang terkandung di dalam kurikulum merdeka belajar yakni modul ajar, buku teks, dan video pembelajaran.

Adapun serangkaian perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan seorang guru dalam proses belajar mengajar di kelas adalah Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku guru, buku siswa dan lembar kerja siswa (LKS), serta modul ajar. Perangkat pembelajaran menjadi tumpuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Perangkat pembelajaran bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, oleh karena itu perangkat pembelajaran bersifat luwes dan membantu Guru dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Dalam Perangkat pembelajaran termuat juga berbagai macam model atau strategi pembelajaran yang akan dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran, maka dari itu sebuah ranah pendidikan akan terlihat berbobot dan terampil ketika perangkat pembelajarannya dioptimalkan.

Sebelum guru mengajar (tahap persiapan) seorang guru diharapkan mempersiapkan bahan yang akan diajarkan, mempersiapkan alat-alat peraga atau praktikum yang akan digunakan, mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk memancing peserta didik aktif belajar, mempelajari keadaan peserta didik, mengerti kelemahan dan kelebihan peserta didik, serta mempelajari pengetahuan

awal peserta didik dan semuanya ini akan terurai di dalam perangkat pembelajaran. Berhubungan dengan rencana pembelajaran di dalam standar proses, salah satu yang wajib disusun adalah perangkat pembelajaran oleh pendidik dalam satuan pendidikan. Dalam penyusunan perangkat pembelajaran juga tidak semata-mata disusun secara sembarang melainkan harus mengikuti prinsip-prinsip penyusunan yang termuat di dalam standar proses pendidikan antara lain memperhatikan perbedaan individu peserta didik, mendorong partisipasi aktif peserta didik serta mengakomodasikan keragaman budaya peserta didik. Penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu dengan mengoptimalkannya perangkat pembelajaran dapat memberi ruang kepada peserta didik untuk mereka dapat bersaing pola pengetahuannya di dalam kelas.

Uno (2009:3) perencanaan perangkat pembelajaran adalah suatu perencanaan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran. Untuk itu perencanaan perangkat pembelajaran yang dikembangkan harus disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di dalam kelas, yakni Silabus RPP, Buku Guru, Buku Siswa dan LKS. Perangkat pembelajaran inilah yang akan digunakan Guru sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran hingga pembelajaran akan berlangsung secara terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai, hingga diharapkan umpan balik berupa hasil belajar peserta didik yang maksimal. Kondisi ini tentu tidak mudah dilakukan

oleh seorang Guru karena untuk mengerjakan atau mempersiapkan perangkat pembelajaran diawal semester atau waktu pembelajaran memerlukan keseriusan dan Akurasi waktu yang baik.

Penggunaan perangkat pembelajaran, sangat dinamis dan akurat karena tingkat partisipasi peserta didik sangat menunjang dalam proses pembelajaran. sebuah contoh dari perangkat pembelajaran yang ia optimalkan yakni, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai mana ini merupakan kompas utama dalam proses pembelajaran yang direkomendasikan dari Silabus untuk memberi arah tujuan pembelajaran yang akurat. Di mana pembelajarannya teratur dan sistematis sesuai dengan konsep pembelajaran yang diatur yang mana, sebelum memulai pembelajaran peserta didik diharuskan membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Tujuannya agar peserta didik gemar membaca. Ketika sudah memasuki pembelajaran guru mereview keterkaitan pembelajaran yang lalu dengan yang akan dipelajari. Sebelum melakukan pembelajaran peserta didik diarahkan untuk bernyanyi dan berdoa, lalu mengajar sesuai dengan materi yang dirancang pada perangkat pembelajaran sehingga pembelajarannya tidak menyimpang dan bersifat meluas maka pembelajarannya terarah sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran dan juga memfokuskan peserta didik agar siap menerima pembelajaran. Pembelajaran harus tercipta aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan siap menerima.

Hal ini tidak terlepas dari pentingnya perangkat pembelajaran bagi terlaksannya proses pembelajaran yang bermutu. Perangkat pembelajaran menjadi panduan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sistematis dan berpola. Seperti dalam RPP dan Silabus yang memuat kompetensi yang harus dicapai, materi pokok, langkah pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Perangkat pembelajaran mempermudah guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Melalui perangkat pembelajaran, materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan sistematis.

Perangkat pembelajaran juga mempermudah penyampaian materi secara kontekstual disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik dan digunakan sebagai tolak ukur untuk dapat mengevaluasi pembelajaran. Guru dapat mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan yang tercantum dalam perangkat ataukah perlu perbaikan, semua itu akan dilihat dari lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan untuk menguji pemahaman mereka dari materi pembelajaran yang telah diajarkan. Begitu pula guru juga dapat mengevaluasi dirinya sendiri sejauh mana perangkat pembelajaran yang telah dirancang terapkan di dalam kelas. Hal ini penting untuk terus meningkatkan profesionalisme seorang guru. Hal ini bisa dimulai dengan membandingkan dengan berbagai aktivitas di kelas, strategi, metode atau bahkan langkah pembelajaran dengan data yang ada di perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran sebagai peningkatan profesionalisme, yaitu profesionalisme seorang guru, harus benar-benar menggunakan dan

mengembangkan perangkat pembelajaran. Jika tidak, maka kemampuan sang guru mungkin menurun. Memiliki perangkat pembelajaran sangat mempermudah seorang guru dalam membantu proses fasilitasi pembelajaran dengan perangkat pembelajaran, seorang guru bisa dengan mudah menyampaikan materi hanya dengan melihat perangkat tanpa harus banyak berpikir dan mengingat.

Untuk membuat perangkat pembelajaran, referensi dapat diperoleh dari berbagai sumber baik itu berupa pengalaman ataupun pengetahuan sendiri, ataupun pengalihan informasi dari sumber baik itu ahli ataupun teman sejawat. Demikian pula referensi dapat kita peroleh dari buku-buku, media masa, internet dan lain sebagainya. Namun demikian, walaupun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum cukup melimpah bukan berarti tidak perlu melakukan pengembangan perangkat pembelajaran sendiri. Pertimbangan lain adalah karakteristik sasaran. Perangkat pembelajaran yang dirancang orang lain sering kali tidak cocok untuk peserta didik. Dengan alasan misalnya, lingkungan sosial, geografis, budaya, tahapan perkembangan siswa, kemampuan awal siswa, minat, latar belakang keluarga dan lain sebagainya. Untuk itu, maka perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan sendiri dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai sasaran. Selanjutnya Perangkat pembelajaran yang akan dirancang harus dapat menjawab atau memecahkan masalah atau kesulitan dalam belajar. Untuk itu dengan dipergunakannya perangkat pembelajaran dapat menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang suda ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu perangkat pembelajaran juga dapat

membantu guru dalam memecahkan setiap masalah pembelajaran yang dialami di dalam kelas.

Proses pembelajaran PAK di jenjang Sekolah Dasar (SD) adalah proses pembelajaran yang mengupayakan peserta didik mengalami pembelajaran yang efektif melalui aktifitas-aktifitas kreatif yang difasilitasi oleh guru, maka perangkat pembelajaran menjadi sebuah pedoman utama bagi guru dalam melakukan pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik untuk menguasai pengetahuan, ketrampilan dan sikap tertentu. Perangkat pembelajaran juga sangat membantu seorang guru untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik agar tercapai keseimbangan dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam proses pembelajaran.

Realita yang terjadi di SD GMT Airnona 1 Kupang, dimana pada pelaksanaan pembelajaran mata Pelajaran Agama Kristen (PAK) guru jarang menggunakan perangkat pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran saat mengajar yakni Silabus, RPP, LKS, Buku Guru, Buku Siswa, dan media pendukung lainnya sehingga pembelajaran kadang tidak efektif dan efisien untuk menjawab akan prinsip-prinsip pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru pada sekolah tersebut hanya berjumlah Sembilan orang dan di dalamnya terdapat guru PAK satu orang yang mana mempunyai banyak tanggung jawab baik di sekolah maupun di rumah yang padat sehingga mengalami kewalahan waktu untuk membuat dan merancang perangkat pembelajaran, di sekolah guru juga bukan saja mengawasi satu kelas saja tetapi dari kelas satu hingga kelas

enam ditambah lagi dengan tugas sebagai bendahara yang nantinya akan melakukan banyak kesibukan untuk mengurus kebutuhan rekan-rekan gurunya sehingga hal ini berdampak pada kewalahan guru memperoleh waktu yang baik untuk mengurus perangkat pembelajaran. Sehingga dengan tidak dipersiapkannya perangkat pembelajaran Kegiatan pembelajaran yang dilakukan juga melebar jauh dari konsep pembelajaran, yang mengakibatkan pemahaman peserta didik menjadi minim karena materi yang disampaikan kadang tidak akurat sesuai langkah-langkah pembelajaran, serta penyampaian materi kadang membosankan bagi siswa sehingga tidak ada semangat militan dalam diri peserta didik untuk merespon pembelajaran dengan baik. Ada juga metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran bersifat konvensional atau berfokus pada buku dan ceramah guru sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk mengekspresikan pemahamannya di dalam kelas, oleh karena itu tidak adanya sebuah pengembangan yang dibangun antara peserta didik dan guru dalam berkolaborasi bersama di kelas untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga berkompeten dalam menunjang proses pembelajaran.

Waktu yang digunakan juga kadang tidak efektif karena berpatokan pada materi jika, materinya sedikit maka pembelajarannya akan cepat berakhir. Hal ini yang berdampak pada Proses interaksi antara guru dan siswa juga tidak aktif, karena sikap antusias peserta didik menurun sehingga peserta didik tidak merespon pembelajaran dengan baik, kadang siswa hanya hadir di dalam kelas saja tetapi semangat untuk belajar tidak ada. Hal ini berakibat pada tidak

digunakannya perangkat pembelajaran sebagai kompas utama jalannya proses pembelajaran.

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran masalah di atas peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul **FAKTOR PENYEBAB TIDAK DIPERSIAPKANNYA PERANGKAT PEMBELAJARAN OLEH GURU PAK DI SD GMT AIRNONA 1 KUPANG TAHUN 2022/2023.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurang pengoptimalan perangkat pembelajaran yang menyebabkan guru dan peserta didik kehilangan kesempatan berinteraksi dan berkolaborasi dengan baik.
2. Kurang adanya pengembangan yang dibangun antara peserta didik dan guru dalam kegiatan pembelajaran.
3. Metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional atau berfokus pada guru.
4. Sikap antusias peserta didik menurun dalam kegiatan pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas, permasalahan yang ada cukup luas sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti, maka analisis masalah dibatasi hanya pada faktor penyebab tidak dipersiapkannya perangkat pembelajaran oleh guru PAK-BP.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apa faktor penyebab tidak dipersiapkannya perangkat pembelajaran oleh guru PAK-BP?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui faktor penyebab tidak dipersiapkannya perangkat pembelajaran oleh guru PAK-BP.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Teoritis

Sebagai bahan ilmiah yang diharapkan dapat ikut memperkaya pengetahuan dalam mengembangkan ilmu pendidikan teologi, khususnya mata kuliah perencanaan pembelajaran, mata kuliah strategi pembelajaran dan yang terkait dengan masalah ini dan juga sebagai sumbangan teori bagi masyarakat, pemerintah, akademisi dan pihak-pihak yang bersangkutan.

1.6.2 Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan tentang bagaimana pentingnya mengoptimalkan perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif dan tingkat pemahaman peserta didik lebih matang.

b. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat memberi atensi kepada para guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, karena dengan adanya perangkat pembelajaran suasana kelas dapat berjalan secara efektif.

c. Bagi guru

Dapat memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya menyiapkan dan menggunakan perangkat pembelajaran pada mata pelajaran PAK di Jenjang Pendidikan SD GMT Airnona 1 Kupang, sehingga pembelajaran menjadi terpadu dan menghasilkan prestasi siswa yang baik.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan perangkat pembelajaran di sekolah.

1.7 Asumsi

Profesionalisme seorang guru juga dapat ditingkatkan dengan perangkat pembelajaran. Dengan kata lain perangkat pembelajaran tidak hanya sebagai

kelengkapan untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas, tetapi sebagai media untuk meningkatkan profesionalisme. Oleh karena itu perangkat pembelajaran sangat membantu guru dalam menjalankan tugasnya, maka itu guru harus memaksimalkan perangkat pembelajaran. Jika tidak demikian, maka kemampuan sang guru tidak akan berkembang bahkan mungkin menurun.